

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan adalah suatu elemen yang sangat terpenting dari suatu lembaga dengan tujuan untuk kesejahteraan publik. Pelayanan ini dapat dikatakan sebagai pemenuhan individu atau komunitas yang tertarik pada suatu organisasi atau lembaga dengan mematuhi aturan dan yang telah ditetapkan.¹ Konteks pelayanan dapat dikemukakan bahwa pelayanan umum dalam mementingkan pelayanan untuk mempermudah secara publik. Pelayanan dilakukan bagi orang yang telah diberikan kepercayaan dalam pelayanan untuk melayani orang banyak dalam menyelenggarakan suatu pemerintahan itu dengan baik. Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang sekaligus HAK yang dimiliki seorang yang telah dipercayakan.² Pelayanan suatu perihal, proses, atau cara dalam melakukan suatu pelayanan dalam terlaksananya pemerintahan pelayanan dengan baik. Moenir menjelaskan bahwa pelayanan merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh seseorang atau dalam kelompok

¹ Asima Yanty Sihan, *Transformasi Pembangunan Melalui Pelayanan Publik*, ed. Asima Yanty Sihan, PT. Pena p. (Jl. Gerilya no.292 Purwokerto Selatan, kab. Banyumas Jawa tengah, 2022), 261–262.

² Muhammad mu'iz Raharjo, *Manajemen Pelayanan Publik*, Tarmizi. (Jakarta Timur-13220, indonesia: Pt bumi aksara, 2022), 3.

dengan landasan faktor material secara sistem, pelayanan merupakan suatu metode yang tertentu dalam memenuhi kepentingan sesuai dengan haknya.³

Pelayanan Gereja merupakan perihal cara yang dilakukan dengan melayani kebutuhan rohani orang-orang yang telah terpanggil keluar dari kegelapan menurut terangnya untuk hidup bersekutu bersama dengan belajar firman Tuhan. Pelayanan dilakukan di kehidupan gereja sesungguhnya dapat diartikan hidup yang baru, artinya bahwa seorang pelayanan Tuhan yang percaya secara pribadi. Pelayanan gereja adalah orang yang terlibat dalam pelayanan pekerja Tuhan dalam jemaat.⁴ Demikian juga dengan gereja, dimana suatu persekutuan orang percaya yang secara rohani dapat diartikan sebagai tubuh Kristus sebagai sang kepala Gereja. Adapun pemeliharaan yang dilakukan dalam gereja pemeliharaan dalam bidang iman/rohani, pemelihara kondisi yang ada dalam warga jemaat. Kegiatan dan pemeliharaan dalam Gereja dapat meningkatkan pembinaan yang dapat dilakukan majelis bagi warga jemaat ketika melakukan sedemikian rupa untuk dapat menghasilkan kemantapan dan keteguhan iman jemaat.⁵ Demikian dengan Gereja memiliki program dalam pelayanan dengan tujuan untuk mewujudkan kenyamanan dalam persekutuan dan yang paling penting terhadap jemaat. Dalam organisasi

³ Kamaruddin Sellang, *Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Indikator Dan Implementasinya*, Mustanir 2022, 36.

⁴ Eliezer Lewis, *Strategi Pelayanan Gereja*, yosep kurn. (Wihelmina karnina Matylessy, 2012), 50-51.

⁵ Suharto Prodjowijono, *Manajemen Gereja Sebuah Alternatif* (Jakarta Gunung Mulia, 2008), 2.

kehidupan bergereja ada yang dikenal dengan organisasi seperti kategori SMGT, PPGT, PKBGT, PWGT, dan Jemaat, dalam organisasi untuk mendapatkan pembinaan yang sangat baik secara kategori dan memperhatikan secara pribadi. Dalam hal ini dapat dilakukan gereja dalam melaksanakan tugas dan panggilan sebagai pelayanan dalam gereja sebagai wujud dan kerajaan Allah.

Dalam Injil Matius 28:19-20, adalah amanat pembinaan, yang sangat jelas Yesus memberikan perintah wajib mengajar jemaat. paling dasar diajarkan pada Jemaat ialah hal yang telah diperintahkan Yesus kepada muridnya. Kitab Matius 28:19-20 adalah pembinaan dan pendidikan, ini bukan pilihan namun hal yang diamanatkan kepada kita yang percaya kepada Kristus.⁶ Berbicara tentang pemuda, pribadi yang unggul dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, pemuda merupakan generasi yang memiliki kemampuan, semangat yang tinggi yang dikenal sebagai orang yang memiliki wawasan yang luas, dapat dipercayakan bahwa memajukan negara dengan baik dan dituntut juga untuk mampu mengembangkan gereja masa kini untuk menjadi yang lebih baik.⁷ Masa pemuda adalah masa dimana kesempatan untuk terbuka lebar mengingat segala sarana dan prasarana untuk mendukung fase yang sangat berpengaruh, masa pemuda adalah masa yang dianggap sebagai masa

⁶ Purim Martum, *Pembinaan Jemaat Petunjuk Pemahaman Praktis Membina Jemaat Menuju Kedewasaan Iman*, Andi. (Yogyakarta, 2015), 10.

⁷ Yunus, "Pemuda Dalam Benak Kita Laki-Laki Dan Perempuan Pada Tahap Menuju Dewasa" (2022).

cemerlang dalam kehidupan serta merupakan masa gemilang di antara masa kehidupan.⁸ Gereja Toraja secara khusus PPGT memiliki program-program pelayanan yang akan dilaksanakan dalam bidang organisasi, PPGT dalam suatu keorganisasian memiliki program seperti lingkup pelayanan Kongres, Dies Natalis, Konferensi, Rapat Anggota, dan berbagai program organisasi sesuai kebutuhan.⁹ Tugas ini kerangka membangun pemuda yang meliputi aspek persekutuan, kesaksian, pelayanan, dan pembinaan, ajaran, dan jabatan Gerejawi, dalam organisasi. tugas pelayanan juga perlu majelis gereja bertindak dalam melaksanakan penyelenggara kegiatan dan menjadi pemain utama dari segala kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan bergereja. Majelis Gereja melaksanakan tugas dan fungsi dan melibatkan anggota Jemaat dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Majelis Gereja.¹⁰

Jemaat Kalvari Bera merupakan Gereja Toraja yang tergabung dalam klasis Makale Selatan, yang berada dalam sinode wilaya III. Berdasarkan pengamatan penulis, masalah yang terjadi di lokasi adalah tampaknya pemuda yang kurang aktif, baik dalam pelayanan program PPGT dalam jemaat, kegiatan klasis, dimana PPGT tidak memberikan diri dalam pelayanan ibadah dan kegiatan keorganisasian PPGT lainnya.

⁸ Buara Sari, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, 2021, 8.

⁹ Hasil kongres xV PPGT, "Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga PPGT" (2023).

¹⁰ Tabita Kartika Christiani, *GEREJA yang membumi*, (majala rohani populer, 1989), 33

Adapun pengamatan penulis yang terjadi di lokasi Jemaat Kalvari Bera dimana PPGT yang tidak memberikan diri untuk ikut dalam kegiatan program PPGT. Hal ini dari 103 anggota PPGT yang aktif mengikuti kegiatan hanya sekitar 5 orang. Pengurus PPGT Di Jemaat Kalvari Bera telah menjalankan beberapa program didalamnya ada juga program Ibadah PPGT namun saat ini tidak terlaksana karena pemuda yang tidak melibatkan diri untuk ikut dalam ibadah PPGT, begitupun juga dalam program lainnya dalam rana organisasi PPGT yaitu seperti: pembentukan panitia natal, panitia paskah, pencarian dana, dan program lainnya, keorganisasian dalam PPGT yang mengikuti hanya sekitar 5 orang, sehingga dalam pembentukan panitia yang tidak berjalan dengan baik karena kurangnya pemuda memberikan diri dalam kegiatan PPGT, begitupun juga kegiatan PPGT dalam lingkup klasis paling banyak menghadiri kegiatan 3 orang mengikuti kegiatan se klasis Makale selatan, sehingga menjadi pertanyaan dalam klasis Makale selatan yang di dalamnya terdiri dari 12 jemaat, dari 12 Jemaat ini yang banyak memiliki anggota PPGT "Jemaat kalvari Bera" namun yang hadir dalam kegiatan klasis PPGT di Jemaat Kalvari Bera hanya 3 orang yang ikut memberikan diri dalam kegiatan klasis. Pengurus telah melakukan program dan melibatkan pemuda dalam program namun kenyataannya tidak ada respon dari PPGT sehingga pengurus tidak bekerja dan menjalankan tugasnya sebagai pengurus PPGT. Dalam hal ini PPGT dikenal sebagai pemuda yang menjadikan dan menjadi kader siap utus dan

disukai oleh Allah dan manusia namun kenyataannya pemuda di Jemaat kalvari Bera tidak memberikan diri untuk aktif dalam mengikuti kegiatan. PPGT dikenal juga sebagai penerus generasi yang bertanggung jawab dan sebagai pondasi yang kuat dalam pertumbuhan kelangsungan Gereja, namun di dalam pengamatan penulis dalam Jemaat Kalvari Bera beberapa pelayanan yang PPGT programkan dalam 3 bulan sekali tidak terealisasi seperti dalam kegiatan Jemaat gerakan cinta Alkitab, pelatihan liturgi dan beberapa program lainnya, namun yang terjadi di lapangan dimana PPGT tidak memberikan diri. Pengurus telah mengajak anggota PPGT untuk terlibat aktif tetapi sampai sekarang belum ada respon yang maksimal, oleh sebab itu penulis hendak melakukan penelitian yang tepat strategi pelayanan pengurus PPGT dalam memotivasi pemuda aktif mengikuti kegiatan PPGT di Jemaat kalvari Bera.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada "Strategi pelayanan pengurus PPGT dalam memotivasi pemuda aktif mengikuti kegiatan PPGT di Jemaat Kalvari Bera".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi pelayanan pengurus PPGT dalam memotivasi pemuda aktif mengikuti kegiatan PPGT di Jemaat Kalvari Bera?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan utama yaitu menguraikan strategi pelayanan pengurus PPGT dalam memotivasi pemuda aktif mengikuti kegiatan PPGT di Jemaat Kalvari Bera.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat secara akademik dan juga secara praktis dapat di uraikan manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam Penelitian ini dapat dijadikan oleh program studi Pendidikan Agama Kristen, khususnya bagi mata kuliah Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, pendidikan PAK, PAK Dewasa sebagai referensi. Dan tentu dapat menambah wawasan sekaitan dengan penelitian tentang strategi pelayanan pengurus PPGT untuk memotivasi pemuda aktif mengikuti kegiatan PPGT.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

Bagi pemuda, dalam penelitian ini dapat membantu pemuda dalam hal mengikuti persekutuan dalam organisasi Gereja mengingat banyaknya pemuda saat ini kurang aktif dalam persekutuan PPGT.

Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sebuah skripsi yang unggul untuk dapat membantu peneliti untuk lulus dengan prestasi yang memuaskan. Dan juga bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dikembangkan untuk menjadi lebih baik dan sempurna.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman serta penulisan yang terarah dengan baik, maka penulis menetapkan sistematika dalam (V) bab yang meliputi:

- | | |
|---------|--|
| Bab I | Menguraikan pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, fokus permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis. |
| Bab II | Landasan teori meliputi strategi pelayanan, Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT), motivasi pemuda. |
| Bab III | Memuat metodologi penelitian. Yang terdiri dari beberapa bagian yaitu: Jenis penelitian, gambaran umum lokasi, |

jenis data, teknik pengumpulan data,
narasumber/informan dan teknik analisis data.

Bab IV Membahas hasil analisis penelitian.

Bab V Memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.